

INTISARI

Luka merupakan suatu kerusakan jaringan pada tubuh atau hilangnya kesatuan anatomi jaringan. Luka pada tubuh dapat menimbulkan rasa sakit, rasa tidak nyaman, kerusakan jaringan, dan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Salah satu contoh luka terbuka yaitu, luka sayatan yang terdapat robekan linier pada kulit dan jaringan di bagian bawah. Luka sayat merupakan luka yang terjadi karena teriris oleh suatu alat perkakas yang tajam. Proses penyembuhan luka dapat melalui fase inflamasi, proliferasi, dan maturasi. Daun Miana (*Coleus scutellarioides* (L) Benth.) memiliki khasiat bagi kesehatan yang baik serta dapat menyembuhkan luka. Daun Miana mengandung senyawa flavonoid, saponin, dan tanin yang dapat menyembuhkan luka. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektivitas ekstrak daun miana dalam krim terhadap penyembuhan luka sayat pada mencit (*Mus musculus*), kandungan senyawa fitokimia, dan kualitas fisik krim.

Ekstrak daun miana dilakukan dengan menggunakan metode perkolasi dengan pelarut etanol 96%. Ekstrak daun miana dibagi menjadi 3 konsentrasi (20%, 40%, dan 80%). Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimental in vivo dengan menggunakan 25 ekor mencit jantan yang dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kontrol positif (betadine krim), kontrol negatif (basis krim), konsentrasi 20%, 40%, dan 80%. Mencit dianestesi menggunakan fenobarbital (IP) diberi perlakuan luka sayat dengan panjang 10 mm dan kedalaman 2 mm. Krim ekstrak daun miana dioleskan satu kali sehari pada punggung mencit sebanyak $\pm 0,1$ gram tiap kelompok, pengamatan dilakukan selama 14 hari dengan mengukur persentase penyembuhan luka sayat. Data hasil persentase penyembuhan luka sayat dianalisis menggunakan SPSS.

Hasil yang diperoleh yaitu ekstrak daun miana mengandung flavonoid, saponin, dan tanin. Krim ekstrak daun miana memenuhi standar kualitas fisik sediaan krim. Formula konsentrasi 80% lebih efektif dalam penyembuhan luka dibandingkan konsentrasi 20% dan 40%. Waktu penyembuhan pada Formula 80% sempurna dalam waktu 7,6 hari, formula 20% dan 40% membutuhkan waktu hingga 9 hari.

Kata kunci: Luka Sayat, Daun Miana (*Coleus scutellarioides* (L) Benth.), Penyembuh Luka.

ABSTRACT

A wound is a tissue damage in the body or loss of anatomical unity of the tissue. Wounds on the body can cause pain, discomfort, tissue damage, dan can interfere with daily activities. One example of an open wound is a cut wound that has a linear tear in the skin dan tissue below. A cut wound is a wound that occurs due to being cut by a sharp tool. The wound healing process can go through the inflammation, prolifiration, dan maturation phases. Miana leaves (Coleus scutellarioides (L) Benth.) have properties for good health dan can heal wounds. Miana leaves contain flavonoids, saponins, dan tannins that can heal wounds. The purpose of this study was to determine the effectiveness of miana leaf extract in cream on healing cuts in mice (Mus musculus), phytochemical compound content, dan physical quality of the cream.

Miana leaf extract was carried out using the percolation method with 96% ethanol solvent. Miana leaf extract was divided into 3 concentrations (20%, 40%, dan 80%). This study was included in the in vivo experimental study using 25 male mice divided into 5 groups, namely positive control (Betadine cream), negative control (cream base), concentrations of 20%, 40%, dan 80%. Mice were anesthetized using phenobarbital (IP) dan given a cut wound treatment with a length of 10 mm dan a depth of 0.2 mm. Miana leaf extract cream was applied once a day to the back of mice as much as ± 0.1 grams per group, observations were made for 14 days by measuring the percentage of wound healing. Data on the percentage of wound healing were analyzed using SPSS.

The results obtained are that miana leaf extract contains flavonoids, saponins, dan tannins. Miana leaf extract cream meets the physical quality standards of cream preparations. The 80% concentration formula is more effective in healing wounds than the 20% dan 40% concentrations. The healing time for the 80% Formula is perfect within 7.6 days, the 20% dan 40% formulas take up to 9 days.

Keywords: Cuts, Miana Leaves (Coleus scutellarioides (L) Benth.), Wound Healer